

Pancasila dalam Pandangan Generasi Z : Esensi dan Implementasi Nilai-Nilai Dasar Negara di Era Digital

Anjarika Dwi Rahmawati¹
Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Jember
Email: rikaanjarika02@gmail.com

Abstrak

Pancasila merupakan dasar negara yang berperan sebagai ideologi negara yang telah menjadi pokok dan aturan dalam mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara serta berperan penting dalam membentuk karakter bangsa. Namun, dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, terutama di era digital, tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila menjadi semakin kompleks. Generasi Z memiliki pandangan dan pemahaman yang berbeda terhadap Pancasila dibandingkan generasi sebelumnya. Artikel ini bertujuan untuk menggali pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z di era digital. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data sekunder berupa jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Pancasila, Generasi Z, serta perkembangan teknologi digital melalui database akademik seperti Google Scholar, DOAJ dan Scopus. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan Generasi Z memiliki potensi untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di era digital, meskipun menghadapi tantangan terkait polarisasi sosial dan penyebaran informasi yang tidak terverifikasi

Kata Kunci: Pancasila, Generasi Z, Era Digital, Implementasi Nilai

Abstract

Pancasila is the foundation of the state that acts as the state ideology that has become the basis and rules in regulating national and state life and plays an important role in shaping the character of the nation. However, with the development of the era and technological advances, especially in the digital era, the challenges in implementing Pancasila values are becoming increasingly complex. Generation Z has different views and understanding of Pancasila compared to previous generations. This article aims to explore the understanding and implementation of Pancasila values among Generation Z in the digital era. This study uses qualitative research with secondary data collection methods in the form of journals and scientific articles related to Pancasila, Generation Z, and the development of digital technology through academic databases such as Google Scholar, DOAJ and Scopus. From these data, it can be concluded that Generation Z has the potential to implement Pancasila values in the digital era, despite facing challenges related to social polarization and the spread of unverified information.

Keywords : Pancasila, Generation Z, Digital Era, Implementation of Values

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus ideologi yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebagai ideologi, Pancasila mengandung nilai-nilai fundamental yang menjadi dasar dalam mengatur berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia (Efendi et al., 2024). Nilai-nilai tersebut mencerminkan kearifan lokal yang telah berkembang dan diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai konsep normatif, tetapi juga sebagai pedoman

praktis dalam kehidupan sosial, politik, dan budaya. Dalam konteks kenegaraan, Pancasila berperan sebagai sumber hukum dan kebijakan yang mengarahkan pembangunan bangsa agar tetap sesuai dengan jati diri dan karakter masyarakat Indonesia.

Menurut penjelasan Rianto (2016), Pancasila sebagai ideologi negara merupakan wujud penjelmaan nilai-nilai kearifan lokal yang perlu dipahami dan diamalkan oleh seluruh warga negara. Pemahaman terhadap Pancasila mencakup tiga aspek utama, yaitu nilai dasar yang bersifat abadi dan tertua dalam Pembukaan UUD 1945, nilai instrumental yang diwujudkan dalam peraturan-undangan, serta nilai praksis yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Oleh karena itu, setiap warga negara mempunyai tanggung jawab untuk menghayati, memahami, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, guna mewujudkan persatuan dan kesejahteraan bersama.

Setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai-nilai fundamental yang menjadi pedoman bagi seluruh warga negara Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut mencakup aspek religi, yang mengajarkan setiap individu untuk mengakui dan menghormati keberadaan Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan keyakinannya, serta nilai kemanusiaan, yang menekankan penghormatan terhadap martabat setiap manusia. Selain itu, Pancasila juga mengajarkan tentang persatuan dan kesatuan bangsa, semangat demokrasi dalam pengambilan keputusan, serta keadilan sosial sebagai dasar dalam menciptakan kesejahteraan yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Implementasi kelima sila ini memiliki esensi dan ciri khas masing-masing yang harus dijalankan secara seimbang agar tercipta masyarakat yang harmonis dan berkeadilan (Az-zahra et al., 2024).

Dalam praktiknya, setiap aspek kehidupan masyarakat selalu terikat dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial harus menjadi bagian dari jati diri setiap individu serta menjadi pedoman dalam pembentukan karakter warga negara (Suriyati & Lubis, 2023). Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut, masyarakat Indonesia dapat membangun kehidupan yang lebih inklusif, demokratis, dan berkeadilan. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Pancasila harus terus diperkuat dalam berbagai aspek kehidupan, baik melalui pendidikan, kebijakan pemerintah, maupun praktik sosial sehari-hari.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti gotong royong, keadilan sosial, serta dianugerahi terhadap keragaman, memiliki peran penting dalam menjaga keharmonisan dan perdamaian di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya di Indonesia. Prinsip-prinsip ini mendorong masyarakat untuk hidup berdampingan secara harmonis, menghargai perbedaan, serta saling membantu dalam berbagai aspek kehidupan. Pancasila sebagai dasar negara juga menjadi perekat dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga setiap warga negara dapat menjalankan hak dan kewajibannya dengan berlandaskan nilai-nilai yang menjunjung kemanusiaan dan keadilan (Annisa et al., 2024).

Namun seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam menjaga dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila semakin kompleks, terutama di era digital. Perubahan teknologi dan akses informasi yang semakin cepat telah mempengaruhi cara hidup dan pola pikir masyarakat, baik dalam berinteraksi sosial maupun dalam mengambil keputusan. Tantangan seperti hoaks, kebencian, kebencian, polarisasi sosial, serta individualisme yang semakin meningkat dapat menggerus nilai-nilai Pancasila jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang kuat terhadap esensi dari setiap sila (Junita et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila, baik melalui pendidikan formal, kebijakan publik, maupun literasi digital yang berbasis pada prinsip kebangsaan.

Era digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk cara generasi muda berinteraksi dan berkomunikasi. Generasi Z merupakan golongan orang-orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 yang mana menjadi kelompok yang tumbuh besar dengan teknologi digital, sehingga pola pikir dan cara mereka berinteraksi dengan dunia sangat dipengaruhi oleh media sosial, internet, dan berbagai aplikasi digital. Suryadi (2017) menekankan bahwa, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan generasi muda yang lebih cenderung individualistik dan terhubung dengan dunia luar melalui media sosial.

Masyarakat yang semakin terhubung melalui teknologi ini membawa dinamika baru dalam kehidupan sosial dan politik. Sementara itu, perkembangan ini juga menghadirkan tantangan dalam menjaga agar nilai-nilai Pancasila tetap dapat

diterapkan dengan baik, terutama di kalangan Generasi Z, yang sering kali lebih menekankan pada kebebasan pribadi dan globalisasi informasi yang terus berkembang (Yunica & Dewi, 2024).

Pentingnya memahami pandangan Generasi Z terhadap Pancasila menjadi sangat relevan untuk menjaga eksistensi ideologi negara di tengah derasnya arus informasi dan budaya global. Sebagaimana diungkapkan oleh Sari (2015) bahwa, relevansi Pancasila di era digital memerlukan pendekatan baru yang dapat menghubungkan antara nilai-nilai ideologis dengan perkembangan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggali esensi dan implementasi nilai-nilai dasar Pancasila dalam pandangan Generasi Z di era digital.

Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia tetap relevan untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, namun diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual dan inovatif untuk menjaga agar generasi muda, khususnya Generasi Z, dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan digital mereka. Pemahaman dan implementasi yang tepat terhadap Pancasila akan membawa manfaat besar dalam memperkuat identitas nasional, menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, serta menjaga kerukunan di tengah keberagaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan data sekunder, yang bertujuan untuk menggali pemahaman serta penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z di era digital (Sulung & Muspawi, 2024). Data sekunder diperoleh melalui pencarian literatur yang terdiri dari jurnal dan artikel ilmiah yang relevan serta terkini. Sumber data utama berasal dari database akademik seperti Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Semantic Scholar, yang menyediakan referensi ilmiah mengenai Pancasila, Generasi Z, serta perkembangan teknologi digital. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat menganalisis berbagai sudut pandang yang telah dikaji oleh para ahli, sehingga memberikan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan oleh Generasi Z dalam kehidupan sehari-hari di dunia digital.

Metode kualitatif dipilih karena analisis memungkinkan mendalami terhadap



perspektif Generasi Z dalam memahami serta menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasar Pancasila di era digital. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis literatur yang membahas keterkaitan antara Pancasila dan dinamika kehidupan Generasi Z, termasuk tantangan yang muncul akibat perkembangan teknologi. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mengeksplorasi berbagai pemikiran, pandangan, dan perilaku Generasi Z dalam menyikapi perubahan sosial yang dipengaruhi oleh digitalisasi, serta bagaimana nilai-nilai Pancasila tetap relevan dalam membentuk karakter kebangsaan di tengah arus modernisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Pancasila di Kalangan Generasi Z

Kelompok Generasi Z yang lahir dan dibesarkan dalam era digital memiliki pandangan yang berbeda dengan generasi sebelumnya mengenai ideologi negara, yaitu Pancasila. Mereka cenderung menganggap Pancasila lebih sebagai prinsip dasar yang mengatur negara daripada sebagai pedoman moral yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan Suryadi (2017) yang menyatakan bahwa, Generasi Z sering kali melihat Pancasila lebih sebagai dokumen konstitusional yang mengatur negara (Hudha & Wulandari, 2025), bukan sebagai sistem nilai yang harus dijadikan acuan dalam kehidupan pribadi mereka. Keterhubungan mereka dengan dunia maya membuat mereka lebih terbuka terhadap pandangan dan budaya luar, yang kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang lebih mengedepankan kerukunan dan toleransi.

Namun demikian, tidak semua Generasi Z memiliki pandangan yang sama terhadap Pancasila. Sebagian dari mereka masih meyakini pentingnya nilai-nilai Pancasila, terutama dalam aspek persatuan dan toleransi. Meskipun kehidupan di era yang semakin terhubung dengan dunia global, banyak anak muda tetap menganggap Pancasila sebagai prinsip fundamental dalam menjaga keberagaman dan kesatuan bangsa. Mereka memahami bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat menjadi pedoman dalam menghadapi dinamika sosial di tengah perbedaan suku, agama, dan budaya. Peryntaan serupa diungkapkan oleh Sari (2015), meskipun globalisasi membawa berbagai tantangan baru, banyak anak muda yang masih mengakui relevansi Pancasila, khususnya dalam konteks keragaman sosial dan politik Indonesia.

Kesadaran ini menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh budaya luar yang semakin kuat, nilai-nilai persatuan, toleransi, dan kebersamaan tetap dianggap sebagai fondasi penting dalam menjaga keharmonisan dalam masyarakat. Oleh karena itu, Pancasila masih memiliki peran sentral dalam membentuk karakter Generasi Z, meskipun tantangan dalam implementasinya semakin kompleks di era digital.

Implementasi Nilai- Nilai Pancasila oleh Generasi Z

Di era digital seperti sekarang, penerapan nilai-nilai Pancasila menghadapi tantangan besar, terutama di kalangan Generasi Z yang sangat dipengaruhi oleh media sosial dan ruang digital. Namun, ada juga upaya yang dilakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan digital mereka. Implementasi nilai gotong royong, misalnya, dapat ditemukan dalam berbagai platform media sosial yang mendukung kegiatan sosial seperti penggalangan dana atau kampanye untuk kepedulian terhadap sesama. Nilai keadilan sosial juga tercermin dalam aktivisme yang banyak dilakukan oleh Generasi Z melalui platform digital untuk mendukung berbagai isu sosial dan politik, seperti kesetaraan gender, hak asasi manusia, dan perlindungan lingkungan.



Gambar 1. Informasi Penggalangan Dana dari Platform Instagram

(Sumber: <https://www.instagram.com/p/Cw1YiJrPCrm/?igsh=d2l0cWlhaXlubTZv>)

Menurut Susanto (2016), Generasi Z memanfaatkan media digital untuk menyebarkan pesan-pesan sosial yang sesuai dengan nilai Pancasila, seperti keadilan sosial dan gotong royong. Meskipun banyak di antaranya yang menggunakan media

sosial untuk tujuan hiburan tapi ada juga gerakan-gerakan positif yang berkembang, yang mengedepankan semangat persatuan dan kesatuan. Generasi Z memiliki potensi untuk menyebarkan nilai-nilai ini dengan cara yang lebih kreatif dan mudah diakses oleh khalayak yang lebih luas.

Namun, tantangan terbesar adalah bagaimana nilai-nilai Pancasila diterjemahkan dalam praktik kehidupan sehari-hari yang penuh dengan dinamika informasi yang cepat dan kadang penuh dengan polarisasi. Informasi yang tidak terfilter dengan baik di dunia digital sering kali mengarah pada penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan polarisasi sosial, yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan persatuan dan toleransi. Suryadi (2017) menekankan bahwa, salah satu tantangan terbesar adalah bagaimana menjaga agar diskursus yang berkembang di dunia digital tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila, terutama dalam hal toleransi dan persatuan bangsa.

Tantangan Implementasi Pancasila di Era Digital

Era digital memang memberikan peluang yang luar biasa dalam hal informasi dan komunikasi. Namun, di balik kemudahan ini, ada tantangan besar bagi Generasi Z dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila secara konsisten. Media sosial, sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka, seringkali menjadi sarana yang memperburuk polarisasi sosial. Berbagai konflik yang terjadi di dunia maya, mulai dari isu politik hingga agama, sering kali melibatkan perdebatan yang tajam dan penuh kebencian. Hal ini bertentangan dengan salah satu nilai utama Pancasila, yaitu nilai persatuan Indonesia.



Gambar 2. Berita HOAX mengenai Isu Politik yang Tersebar di Platform X

(Sumber: <https://x.com/partaisocmed/status/1758449910624747643?s=46&t=43KSFCxtutgeRl1tYL69ZA>)

Sari (2015) menjelaskan bahwa, salah satu masalah besar dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di era digital adalah dominasi media sosial yang sering kali mengarah pada polarisasi sosial, yang mengancam prinsip-prinsip dasar negara yang mengedepankan persatuan dan kesatuan. Di sisi lain, meskipun media sosial dapat memfasilitasi penyebaran pesan positif, sering kali diskusi yang terjadi justru menciptakan ruang untuk intoleransi dan ekstremisme. Oleh karena itu, tantangan terbesar bagi Generasi Z adalah bagaimana memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung nilai-nilai Pancasila tanpa terjebak dalam perpecahan yang disebabkan oleh penyebaran informasi yang tidak terverifikasi.

Generasi Z juga harus mampu memilah informasi dengan lebih bijak, serta menggunakan media sosial dan platform digital lainnya dengan cara yang mendukung kehidupan demokratis dan mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Upaya untuk mengedukasi Generasi Z tentang pentingnya berpikir kritis dalam menghadapi informasi di dunia maya, serta bagaimana menyaring nilai-nilai yang sesuai dengan Pancasila, menjadi hal yang sangat penting.

KESIMPULAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Era Digital telah



mengubah hampir seluruh aspek kehidupan termasuk cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama, yang saat ini sangat dipengaruhi oleh media sosial, internet, dan berbagai aplikasi digital. Hal tersebut juga menghadirkan tantangan besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan generasi muda atau Generasi Z yang lebih cenderung individualistik dan terhubung dengan dunia luar melalui media sosial serta membawa dinamika baru dalam kehidupan sosial dan politik. Meskipun Generasi Z menghadapi tantangan besar dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di era digital, mereka tetap memiliki potensi untuk menggunakan teknologi dengan cara yang positif. Dengan semakin terbukanya dunia digital, mereka dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan sosial yang sesuai dengan nilai Pancasila, seperti keadilan sosial, gotong royong, dan persatuan. Namun, tantangan dalam menghadapi polarisasi sosial dan penyebaran informasi yang tidak terfilter dengan baik di dunia maya harus menjadi perhatian serius. Diperlukan upaya yang lebih maksimal dalam edukasi digital kepada Generasi Z agar mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan digital dengan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, S., Yesha, T., Purnama, J., Wafiq, D., Kartik, M. W., Nurhaliza, A., Sari, J., & Devara, Y. (2024). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari. *Jurnal Edukasi Terkini*.
- Az-zahra, F., Purba, D. R. F., Situmorang, L., Situmorang, D. A., Salsabila, T., Wahyuni, D. S., & Nababan, R. Y. (2024). Implementasi Sila Kelima Pancasila Dalam Membangun Sistem Hukum Yang Adil Dan Merata Pada Pedagang Kaki Lima Di Jl. William Iskandar Kota Medan. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Dewi, N. N., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya menjaga nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat bagi generasi Z. *Antropocene: Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora*, 2(2), 49-54.
- Efendi, S., Alfianda, R., Kamisan, K., Sarioda, S., & Amin, M. (2024). Sprit Pancasila Sebagai The Way of Life dan Dasar Tujuan Bernegara. *Jimmi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*.
- Hudha, C., & Wulandari, P. (2025). Kerapuhan Literasi: Paradoks Transformasi Digital di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Inovasi Global*
- Junita, F., Widodo, W., & Istig'faroh, N. (2024). Batik Parang Winongo sebagai Media Pembelajaran Nilai-nilai Pancasila dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Tumoutou Social Science Journal*.
- Rianto, H. (2016). Implementasi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab di lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 3, 80-91.
- Sari, D. (2015). Peran Pancasila dalam kehidupan sosial dan politik di Indonesia.



Yogyakarta: UGM Press.

- Suhandi, A. M., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai Pancasila terhadap esensi nilai humanisme dalam kehidupan bermasyarakat di kalangan generasi muda. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran*, 3(1), 36-43.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, 5(3), 110–116.
- Suriyati, C., & Lubis, M. D. A. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kurikulum Merdeka. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Suryadi, D. (2017). Pancasila di era digital: Tantangan dan relevansi. *Jurnal Pancasila dan Konstitusi*, 24(3), 112-130.
- Susanto, D. (2016). *Pancasila: Dasar negara dan ideologi bangsa*. Jakarta: Gramedia.
- Wijayanti, A. A., RF, N. S., SHINKOO, S. H. L., & FITRIONO, R. A. (2022). Peran Pancasila di era globalisasi pada generasi Z. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(01), 29-35.
- Yunica, E., & Dewi, D. A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Pancasila dalam Mengantisipasi Interaksi Asosial pada Generasi Z. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*.